

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Perancangan Sistem Informasi Perdesaan Berbasis Android

Khairul Azmi ^{1*}, Dewi Mulyati ², Taufik Hidayat ³

^{1,2,3} Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
eroel.alakadar@gmail.com

Received: 12 October 2022
Accepted: 2 December 2022
Published: 4 January 2023

Full list of author information is
available at the end of the article.

Abstract

The research objective was to design an android-based rural information system at the Montasik Aceh Besar sub-district office, as a service in rural storage and services and it is hoped that it can be used as a reference for making a faster and more accurate android-based rural information system. The method used in designing an Android-based rural information system is using the waterfall method. The design results consist of service features for the community. services for making letters, searching for population data and village information by village officials, thereby increasing the work efficiency of village officials and village administration to become more orderly and regular. The Android-based rural information system for Montasik District is software that was built to help manage website and Android-based, with correspondence making services starting from requests for Family Cards, Resident Cards, Certificates of Inability, Death Certificate, Birth Certificate, Versatile Certificate, Transfer Certificate, Marriage Certificate, Business Certificate, and Certificate of Good Conduct, as well as information about the Village (vision and mission, Profile, History, Village Potential). Thus this system can be used as a tool to support the performance of village officials as well as a media for village promotion to make Montasik District Village an icon of a tourism village, especially in the Aceh Besar District area.

Keywords: Design; Information Systems; Rural; Android; Waterfall.

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk merancang sistem informasi perdesaan berbasis android pada Kantor Camat Montasik Aceh Besar, sebagai layanan dalam penyimpanan dan pelayanan perdesaan serta diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pembuatan sistem informasi perdesaan berbasis android yang lebih cepat dan akurat. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi perdesaan berbasis android yaitu menggunakan metode waterfall. Hasil rancangan terdiri dari fitur layanan untuk masyarakat. pelayanan pembuatan surat, pencarian data penduduk dan informasi desa oleh perangkat desa, sehingga lebih meningkatkan efisiensi pekerjaan perangkat desa dan administrasi desa menjadi lebih tertib dan teratur. Sistem informasi perdesaan Kecamatan Montasik berbasis android adalah perangkat lunak yang dibangun untuk membantu mengelola berbasis website dan android, Dengan layanan pembuatan surat menyurat mulai dari permohonan Surat Kartu Keluarga (SKK), Surat Kartu Tanda Penduduk (SKTP), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Kematian (SKKM), Surat Keterangan Kelahiran (SKKL), Surat Keterangan Serbaguna (SKSG), Surat Keterangan Pindah (SKP), Surat Keterangan Nikah (SKNA), Surat Keterangan Usaha (SKU), dan Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB), serta informasi Tentang Desa (visi misi, Profil, Sejarah, Potensi Desa). Dengan demikian sistem ini bisa digunakan sebagai alat penunjang kinerja perangkat desa serta sebagai media promosi desa guna menjadikan Desa Kecamatan Montasik sebagai icon desa pariwisata khususnya di wilayah Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: Perancangan; Sistem Informasi; Perdesaan; Android; Waterfall.



1. Pendahuluan

Desa sebagai bagian terkecil dari sistem pemerintahan administratif di Indonesia, dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya didalam mengelola data administrasi kependudukan desa (Kristania, 2021; Asyikin, Fitri, & Agus, 2015). Saat ini desa-desa yang berada di Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, didalam sistem pelayanan administrasi kependudukan desa masih bersifat konvensional, seperti; Pencatatan data penduduk desa dalam buku-buku register, pembuatan surat-surat permohonan yang masih menggunakan mesin ketik. Hal tersebut berimbas kepada perangkat desa maupun penduduk desa, dimana sering terjadi *human error*, serta pemborosan waktu dan biaya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

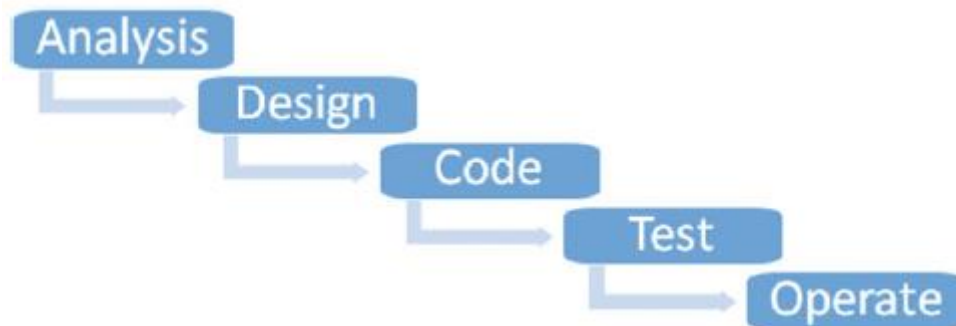
Perkembangan telepon selular (*handphone*) pada jaman sekarang sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat, menjadi suatu hal yang berguna dan penting bagi masyarakat (Marpaung, 2018; Ngafifi, 2014). Hal ini disebabkan karena semakin murah nya harga telepon selular untuk ukuran masyarakat kelas menengah di Indonesia (Wali, 2017; Patolenganeng, 2016). Semakin banyaknya produsen (*vendor*) telepon selular yang mengeluarkan model dan tipe telepon selular terbaru dengan fasilitas terbaru, yang pada akhirnya akan berakhir pada turunnya harga telepon selular keluaran sebelumnya (Dharmayanti *et al*, 2019; Christina, 2019). Bertambah banyaknya pengguna telepon selular di Indonesia juga disebabkan karena semakin murah nya kartu telpon selular di Indonesia yang ditunjang pula dengan semakin banyaknya pilihan operator selular dengan kelebihan-kelebihan yang ditawarkan masing-masing operator selular (Jullius, 2014; Prastya & Sri, 2013). Perkembangan teknologi pada telepon selular sekarang sudah berkembang dengan menggunakan teknologi sistem operasi Android yang memungkinkan penggunaan telepon selular untuk membuat aplikasi berbasis sistem operasi Android yang dapat dijalankan pada telepon selular yang mendukung Android platform (Iqbal & Wali, 2022; Sunardi & Henryanto *et al*, 2022; Munawir *et al*, 2022). Dengan adanya teknologi Android, pengguna telepon selular dapat melakukan kreasi sendiri ataupun men-download aplikasi Android untuk kemudian digunakan pada telepon selularnya (Ahmad *et al*, 2022; Akbar *et al*, 2022). Salah satu fitur yang ada pada sistem informasi perdesaan adalah layanan pengolahan data administrasi kependudukan desa berupa Android, dengan demikian diharapkan teknologi tersebut dapat mengurangi terjadinya *human error*, mengoptimalkan pemberdayaan waktu, dan menekan biaya operasional desa. Tujuan penelitian adalah untuk merancang sistem informasi perdesaan berbasis android pada Kantor Camat Montasik Aceh Besar, sebagai layanan dalam penyimpanan dan pelayanan perdesaan serta diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pembuatan sistem informasi perdesaan berbasis android yang lebih cepat dan akurat.

Beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa sistem informasi perdesaan dapat meningkatkan pelayanan juga bermanfaat dalam proses pengolahan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, mendukung pengambilan keputusan dan banyak manfaat lainnya (Badri, 2017; Mukhsin, 2020). Praseptiawan, Nugroho, & Iqbal (2021) menyebutkan bahwa sistem informasi pedesaan akan memperpendek jarak dan waktu penyediaan informasi dan pengelolaan penduduk. Sistem informasi desa telah menjadi kebutuhan mendasar untuk menyebarkan informasi ke seluruh stakeholder di desa dan dalam pengelolaan pemerintahan desa, yang dapat dimanfaatkan dalam aktivitas pelayanan masyarakat, pengelolaan potensi desa, promosi keunggulan desa, dan transparansi pembangunan desa (Setyawan & Wisnubhadra, 2020). Lebih lanjut Muhamad (2020) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi teknologi tepat guna bagi desa menunjukkan partisipasi masyarakat yang sangat tinggi. Dengan sistem informasi desa dapat memberikan pelayanan publik, yang transparan dan akuntabel dengan maksimal kepada masyarakat Desa (Kusuma, 2022). Maka dengan adanya sistem informasi desa dapat membantu memperkuat sistem informasi daerah guna meningkatkan digitalisasi hingga wilayah pedesaan di Indonesia.

2. Metode

Adapun metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi perdesaan berbasis android yaitu menggunakan metode *waterfall* atau disebut metode air terjun (Iqbal, Aprizal, & Wali, 2017; Wali, 2020). Pengembangan perangkat lunak merupakan industri terbaru, dalam sebuah industri, perkembangan dan pertumbuhan benar-benar diperlukan untuk menjadi lebih baik (Wali & Ahmad, 2017). Pengembangan perangkat lunak pada sebuah perusahaan lebih dari sekedar menulis kode (Wali & Ahmad, 2020). Kolaborasi

dengan tim lain dan anggota tim dengan berbagai ilmu khusus, merupakan langkah-langkah tambahan dalam mendokumentasikan proses pengembangan perangkat lunak (Wali & Salam, 2022). Model Sekuensial Linier sering disebut Model Air Terjun (*waterfall*) merupakan paradigma rekayasa perangkat lunak yang paling tua dan paling banyak dipakai (Wali & Ahmad, 2017). Model ini mengusulkan sebuah pendekatan perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan (Syaputra, Darussalam, & Winarsih, 2021; Cahyatie, 2019).



Gambar 1. Tahapan dalam Model Air Terjun (*Waterfall*)

3. Hasil dan Pembahasan

Pelayanan administrasi desa merupakan satu kewajiban bagi pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan karena sistem informasi pelayanan desa merupakan bagian yang tak terpisahkan untuk melaksanakan penerapan undang-undang Desa. Sistem informasi pelayanan desa adalah suatu perangkat lunak yang dibangun untuk membantu proses pelayanan pembuatan surat, pencarian data penduduk dan informasi desa oleh perangkat desa, sehingga lebih meningkatkan efisiensi pekerjaan perangkat desa dan administrasi desa menjadi lebih tertib dan teratur. Sistem Informasi Perdesaan Kecamatan Montasik berbasis android adalah perangkat lunak yang dibangun untuk membantu mengelola data Desa Kecamatan Montasik berbasis *website* dan android. Dengan sistem yang saat ini dibangun, Pemerintah Desa dapat memberikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakatnya secara *online*. Sistem ini dibangun untuk membantu petugas desa dalam melayani masyarakat di bidang pembuatan surat menyurat mulai dari permohonan Surat Kartu Keluarga (SKK), Surat Kartu Tanda Penduduk (SKTP), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Kematian (SKKM), Surat Keterangan Kelahiran (SKKL), Surat Keterangan Serbaguna (SKSG), Surat Keterangan Pindah (SKP), Surat Keterangan Nikah (SKNA), Surat Keterangan Usaha (SKU), dan Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB), serta informasi Tentang Desa (visi misi, Profil, Sejarah, Potensi Desa). Petugas Desa selaku admin dari sistem akan mengelola beberapa fitur diantaranya mengelola data seperti informasi profil desa mulai dari sejarah desa sampai keadaan ekonomi desa, pengelolaan galeri kegiatan desa dan lainnya. Sistem ini juga menyediakan informasi tahikan pajak yang bisa di akses oleh masyarakat setempat. Dengan demikian sistem ini bisa digunakan sebagai alat penunjang kinerja perangkat desa serta sebagai media promosi desa guna menjadikan Desa Kecamatan Montasik sebagai icon desa pariwisata khususnya di wilayah Kabupaten Aceh Besar.

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Camat Montasik Penelitian ini direncanakan selama 4 (empat) bulan dan dilaksanakan mulai dari minggu pertama Januari sampai minggu ketiga bulan April 2021 sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

3.2 Analisis Sistem

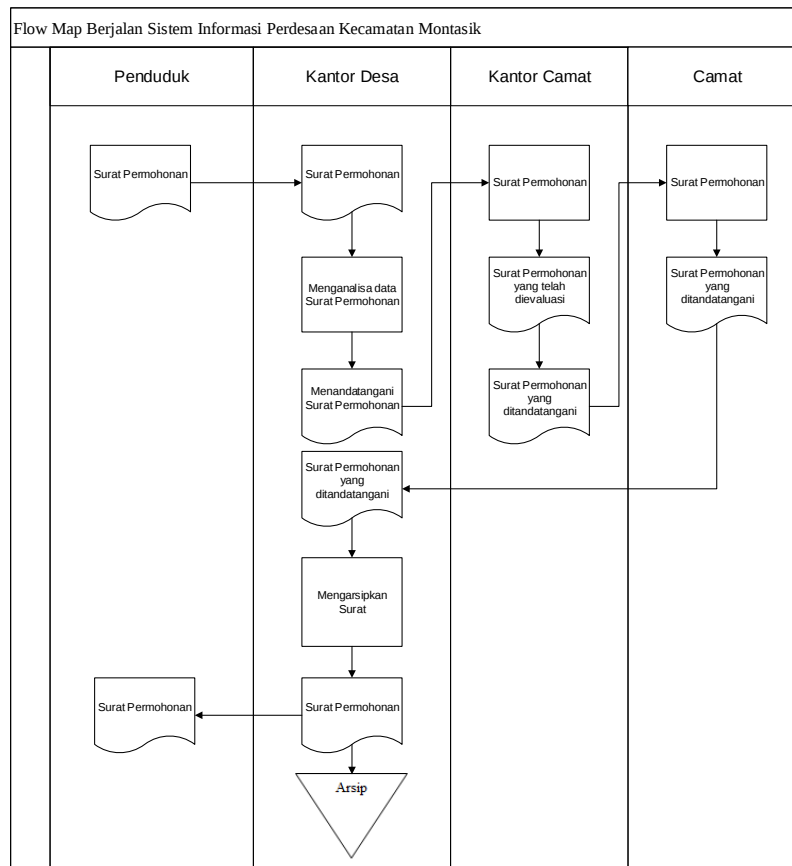
Analisa merupakan tahap yang menemukan teknik penguraian komponen-komponen untuk mencapai suatu tujuan, setelah kebutuhan dari suatu permasalahan telah teridentifikasi, studi kelayakan terpenuhi hingga batasan-batasan analisis terhadap yang akan di implementasikan ke dalam suatu pemograman. Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi tentang yang sedang berjalan dibidang sosialisasi dan informasi dimana informasi yang dikumpulkan terutama mengenai kelebihan dan kekurangan yang berlaku sehingga nantinya dapat menghasilkan informasi baru yang efektif dan efisien. Pada tahap ini juga di uraikan tentang beberapa prosedur atau tahap dalam menjalankan pada informasi dilengkapi dengan FlowMap tentang yang sedang

berjalan dan usulan pada Bank tersebut. FlowMap merupakan bagan arus yang menunjukkan struktur umum dari sebuah informasi, yang menampilkan uraian umum urutan pemrosesan data dalam bentuk umum dan menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan. Data yang dikelola pada sistem yang berjalan saat ini tidaklah sistematis, dimana data yang dimiliki tidak dapat mendeskripsikan data secara unik. Melihat kondisi data yang diolah oleh sistem saat ini perlu adanya pembuatan sistem pengkodean data, sehingga beberapa data yang sama jenisnya dapat dikenali sebagai suatu objek yang diinginkan. Dalam proses pengolahan data perdesaan pada Kantor Camat Montasik belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi, kendala juga sering terjadi pengurusan surat menyurat dan permohonan surat lainnya yang mengakibatkan pada prosesnya terkesan lambat. Selain itu juga menyebabkan terjadinya pemborosan waktu dan tenaga. Proses pembuatan data dirasakan masih banyak kekurangannya, yaitu; Waktu yang dibutuhkan terlalu lama, mulai dari proses pembuatan surat dari desa hingga penandatanganan surat di kecamatan, Profil desa yang belum tersedia dari desa tersebut, dan Pelaporan pengarsipan surat yang belum terintegrasi database.

3.3 Rancangan Sistem

Analisis prosedur yang berjalan menguraikan secara sistematis aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam sistem informasi Perdesaan Kantor Camat Montasik, diantaranya Prosedur pengolahan pendataan perdesaan yang sedang berjalan:

- 1) Layanan Surat Permohonan dibuat dari desa
- 2) Surat permohonan dikirim ke Kecamatan
- 3) Kantor Camat Montasik menganalisa dan mengevaluasi data surat desa
- 4) Kantor Camat Montasik membuat surat atau menandatangani surat dari desa
- 5) Selanjutnya data surat dikirim kembali ke desa.

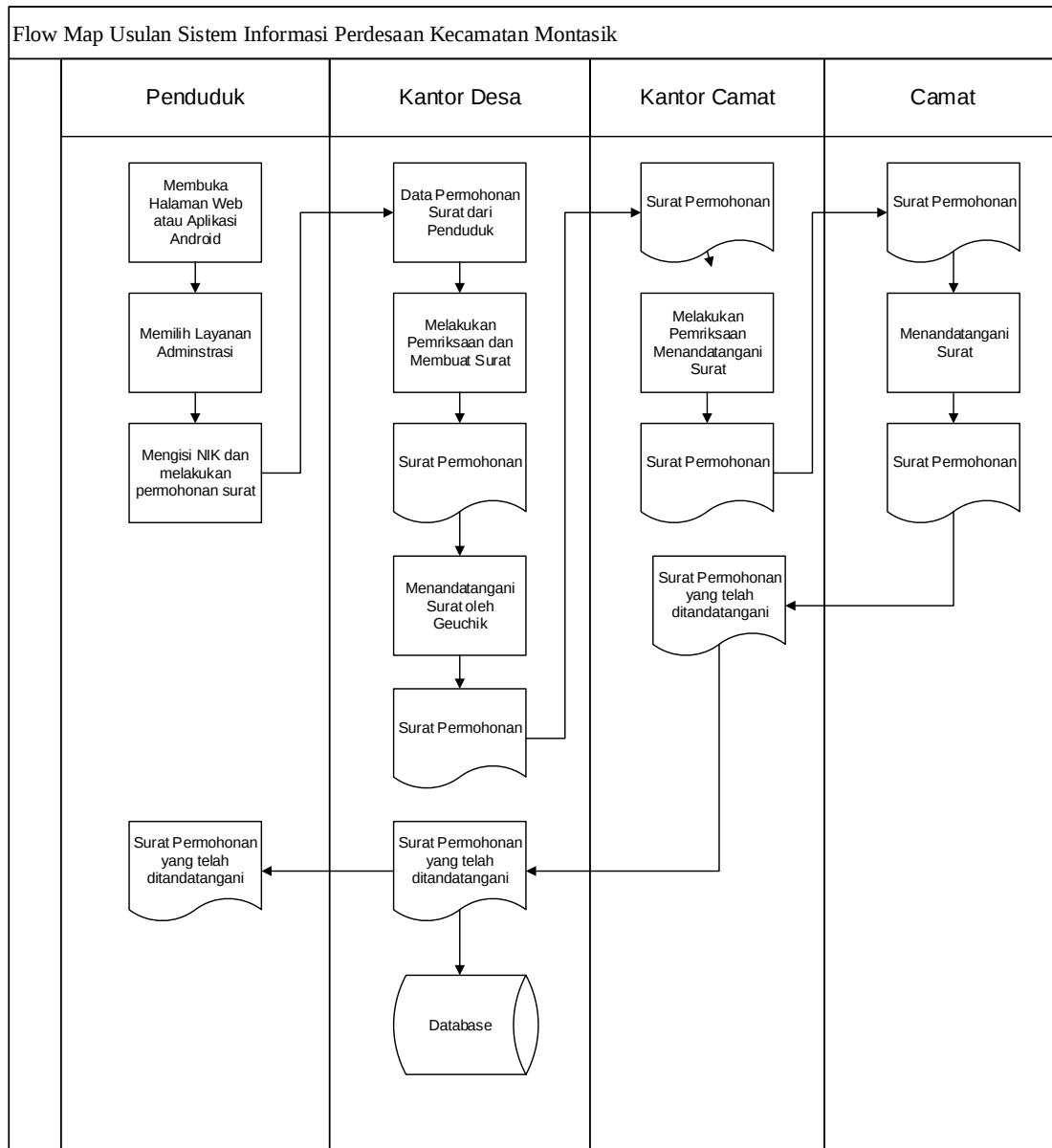


Gambar 2. FlowMap Berjalan

Adapun prosedur Rancangan Sistem Informasi Perdesaan pada Kantor Camat Montasik yang diusulkan penulis diantaranya adalah:

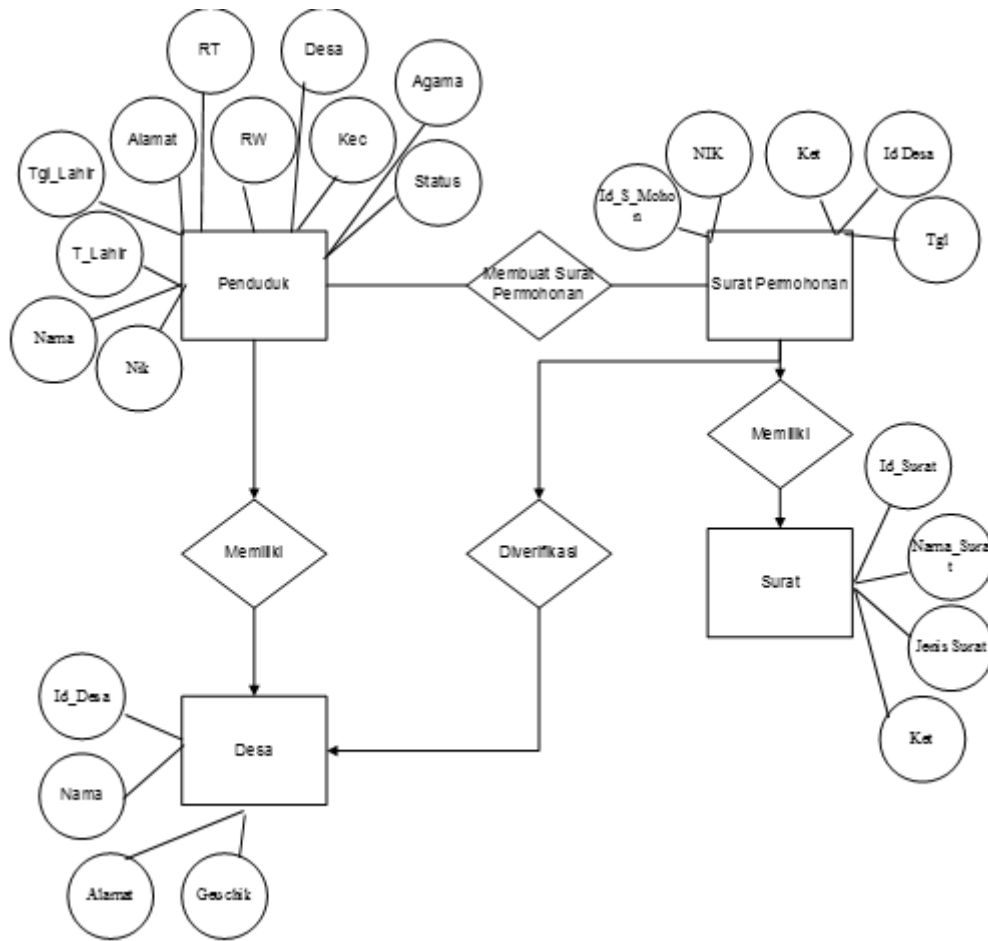
- 1) Data Profil Desa dapat dilihat di laman web atau aplikasi android Kecamatan Montasik
- 2) Penduduk melakukan pengajuan surat permohonan di laman website atau aplikasi android perdesaan.
- 3) Kantor Desa melakukan verifikasi data dan membuat surat permohonan penduduk

- 4) Surat yang memerlukan tandatangan Kantor Camat dapat diberikan akses ke operator Kecamatan
- 5) Kantor Camat melakukan pemeriksaan data surat permohonan dari desa untuk ditandatangani.
- 6) Surat yang ditandatangani dapat di ambil pada laman website atau aplikasi android perdesaan.
- 7) Kantor Desa dapat melakukan penambahan data surat menyurat dan lainnya pada laman website atau aplikasi android perdesaan.
- 8) Setiap data disimpan dalam *database* perdesaan.
- 9) Data perdesaan dan administrasi surat menyurat dapat dilihat oleh masyarakat pada laman website atau aplikasi android perdesaan.



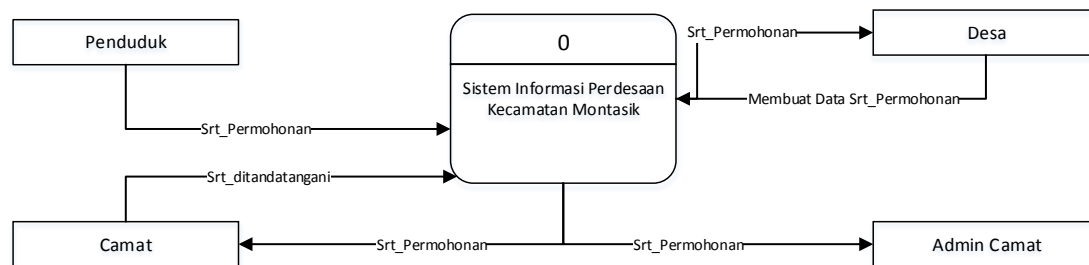
Gambar 3. Flowmap Usulan

Penyusunan basis data (*database*) selalu didahului dengan pekerjaan pemodelan data. ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Model data E-R (*Entity Relationship*) didasarkan pada persepsi terhadap dunia nyata yang tersusun atas kumpulan objek-objek dasar yang disebut entitas dan relasi. Diagram hubungan entitas (model E-R) tidak menyatakan bagaimana memanfaatkan data, membuat data, menghapus data dan mengubah data.



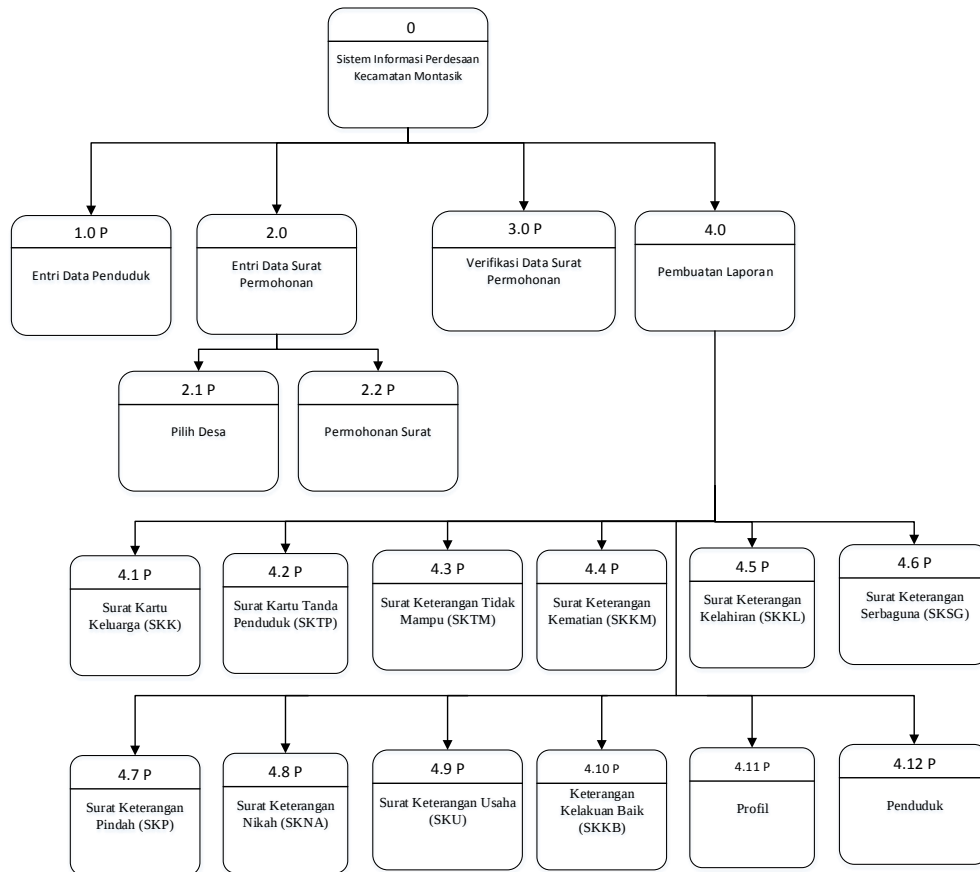
Gambar 4. Rancangan Prosedural ERD

Dalam Rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) ini adalah menggambarkan Kantor Camat Montasik mendata dan melakukan pendataan perdesaan serta dapat melakukan proses pendataan Perdesaan sebagai evaluasi tahunan ke Camat. Dengan pembuatan suatu diagram konteks dari sistem, struktur pendekatan ini menggambarkan sistem secara garis besar yang kemudian akan di pecahkan menjadi bagian-bagian lebih rinci. Gambar berikut ini adalah konteks diagram dari pendataan Perdesaan.



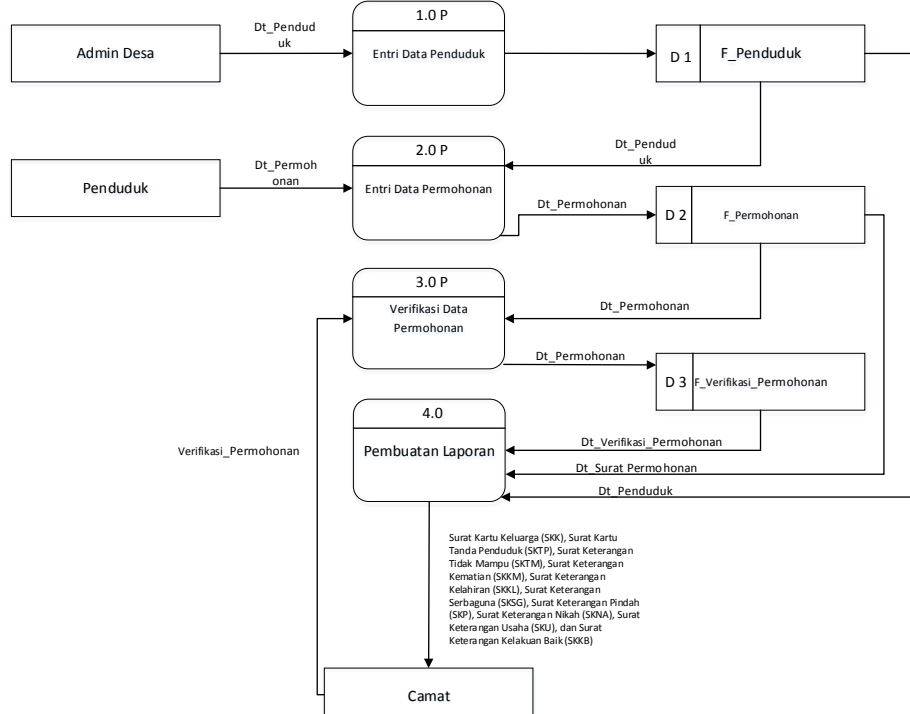
Gambar 5. Rancangan Diagram Kontek

Pada gambar Diagram Konteks ini, data permohonan diambil atau didapat dari Penduduk Kecamatan Montasik dan selanjutnya Kantor Desa mengevaluasi data permohonan perdesaan. Data yang telah dianalisa dan diverifikasi oleh Desa dan akan diperiksa oleh Kecamatan pada system. Sedangkan proses dalam pendataan Perdesaan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



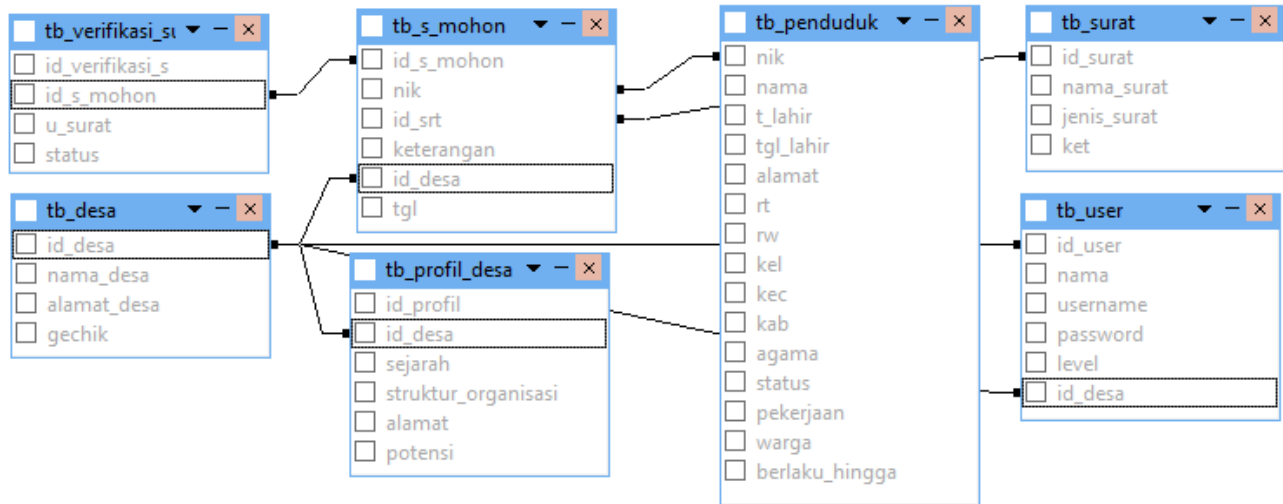
Gambar 6. Diagram Berjenjang

Berdasarkan gambar 6 terlihat bahwa pada setiap pendataan Perdesaan pada Kantor Camat Montasik terdapat empat proses proses. keempat proses tersebut adalah input entri data penduduk, entri data permohonan, proses verifikasi administrasi permohonan dan pembuatan Laporan. Untuk lebih jelasnya, antara satu proses ke proses lainnya dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram arus data level 0 sistem rancangan

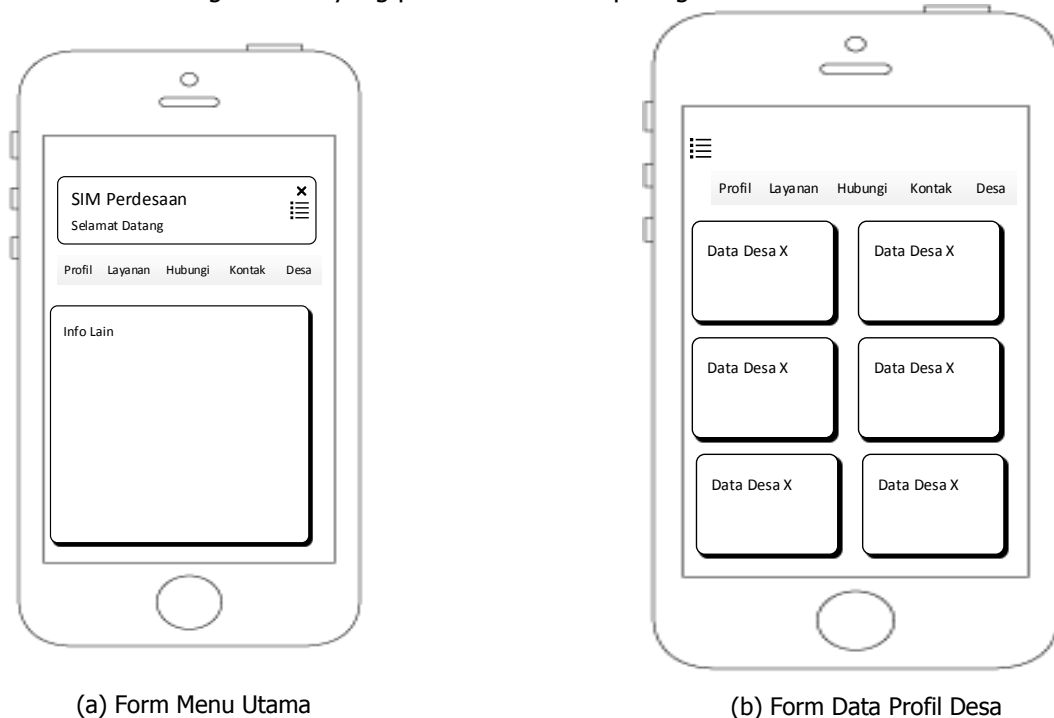
Berdasarkan gambar 7 dapat dijelaskan proses pendataan Perdesaan. Admin Camat melakukan pendataan penduduk yang selanjutnya setiap data perdesaan memiliki kategori masing-masing permohonan, selanjutnya berdasarkan data yang telah diinput maka Camat melakukan verifikasi data permohonan perdesaan sehingga data akan disimpan dan dipublikasikan pada system. Proses dari perdesaan akan dilanjutkan dengan pembuatan laporan perdesaan dan akan dilaporkan secara periodik kepada pimpinan. Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga database tersebut mudah di modifikasi. Berikut ini di gambarkan relasi antar tabel pendataan perdesaan.



Gambar 8. Relasi Database

3.4 Rancangan Aplikasi

Adapun rencana rancangan Menu yang penulis usulkan seperti gambar dibawah ini.



(c) Form Data Layanan

(d) Form data Login

Surat Permohonan	Aksi
Text	Text
Text	Text
Text	Text
Text	Text

(e) Form Data Verifikasi Perdesaan

Gambar 9. Tampilan Rancangan Aplikasi

Halaman Utama merupakan halaman yang dibuka oleh publik atau siapapun yang membuka aplikasi perdesaan (gambar 9.a). Halaman Profil Desa merupakan informasi umum tentang desa yang ada pada Kecamatan Montasik (gambar 9.b). Form layanan berfungsi untuk penduduk pada Kecamatan Montasik melakukan pembuatan permohonan surat setiap desa masing-masing (gambar 9.c). Form Login berfungsi untuk memberikan akses kepada pengguna aplikasi perdesaan dan juga sebagai keamanan data aplikasi oleh siapa yang tidak berhak dalam penggunaan aplikasi (gambar 9.d). Form data verifikasi surat permohonan berguna untuk proses bagi Desa maupun Kecamatan untuk memeriksa dan menverifikasi surat setiap harinya (gambar 8.e).

4. Kesimpulan

Sistem informasi desa dapat menjembatani layanan desa terkait permasalahan yang dihadapi di desa terkait. Hasil rancangan terdiri dari fitur layanan untuk masyarakat. pelayanan pembuatan surat, pencarian data penduduk dan informasi desa oleh perangkat desa, sehingga lebih meningkatkan efisiensi pekerjaan perangkat desa dan administrasi desa menjadi lebih tertib dan teratur. Sistem informasi perdesaan Kecamatan Montasik berbasis android adalah perangkat lunak yang dibangun untuk membantu mengelola berbasis *website* dan android, Dengan layanan pembuatan surat menyurat mulai dari permohonan Surat Kartu Keluarga (SKK), Surat Kartu Tanda Penduduk (SKTP), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Kematian (SKKM), Surat Keterangan Kelahiran (SKKL), Surat Keterangan Serbaguna (SKSG), Surat Keterangan Pindah (SKP), Surat Keterangan Nikah (SKNA), Surat Keterangan Usaha (SKU), dan Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB), serta informasi Tentang Desa (visi misi, Profil, Sejarah, Potensi Desa). Dengan demikian sistem ini bisa digunakan sebagai alat penunjang kinerja perangkat desa serta sebagai media promosi desa guna menjadikan Desa Kecamatan Montasik sebagai icon desa pariwisata khususnya di wilayah Kabupaten Aceh Besar.

Referensi

- Ahmad, A., Ihsan, M. A., Novansyah, H., & Rizky, M. M. (2022). Online Digital Invitation (An Implementation with Go-Web). *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(2), 52-59. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i2.802>.
- Akbar, R., Henriyanto, Y., & Setiawan, H. (2022). AppYourself Instant Store (Case Study: SMEs Industry in Aceh Province). *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(2), 60-69. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i2.804>.
- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). Peran mobile learning sebagai inovasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di sekolah. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 47-56.
- Asyikin, A. N., Fitri, R., & Agus, S. B. N. (2015). Pengukuran Tingkat Kesiapan Kantor Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Masterplan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Perkantoran Desa Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4.1. *Poros Teknik*, 2(2), 61-67.
- Munawir, Augtiah, I., Afrizal, & Sunardi. (2022). College Performance Monitoring Application using Appclay Shephertz. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(2), 70-76. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i2.808>.
- Badri, M. (2017). Sistem komunikasi pembangunan pedesaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *PROSIDING KOMUNIKASI*, 1(1).
- Cahyatie, H. (2019). Sistem Informasi Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Desa Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 3(1), 18-22. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v3i1.80>.
- Christina, L. (2019). *Pengaruh Harga, Merek dan Kualitas Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Konsumen Dalam Memilih Iphone di Surabaya Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Darma Cendika).
- Dharmayanti, I., Kartika, W., Madyanti, A. N., Fatma, E., & Jayawati, D. (2019). Rancang Bangun Decision Support System "Reverse Supply Chain Management" Berbasis Android pada Industri Elektronika (Studi Kasus Industri Telepon seluler Lokal).
- Sunardi, & Henryanto, Y. (2022). Design Translation Application from Indonesian to the Nyow Dialect (Pepadun) Based on Android. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(1), 18-25. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i1.762>.

- Iqbal, T., & Wali, M. (2022). IDOL: Retrofit-Kotlin Service-Based Online Digital Library Application and College Open Data Repository. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i1.760>.
- Iqbal, T., Aprizal, D., & Wali, M. (2017). Aplikasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Economic Order Quantity (EOQ). *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 1(1), 48-60. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v1i1.33>.
- Jullius, J. A. (2014). *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan Kartu Telkomsel Simpati* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi).
- Kristania, Y. M. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administasi Kependudukan Desa (M-Desa) Dengan Metode User Centered Design. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 2(1), 1-9. DOI: <https://doi.org/10.31294/ijse.v7i1.8972>
- Kusuma, K., 2022. *Optimalisasi Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA STPMD" APMD").
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(2).
- Muhamad, M. (2020). Sistem Teknologi Informasi Dalam Rintisan Desa Tangguh Bencana. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 44-51.
- Mukhsin, M., 2020. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), pp.7-15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.
- Patolenganeng, I. A. (2016). *Simulasi Sistem Pendeteksi Rambu-Rambu Lalu Lintas Berbasis Android* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Manado).
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 521-528.
- Prastya, S., & SRI, R. T. A. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perpindahan Merek (Brand Switching) Kartu Indosat Im3* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Setyawan, H., & Wisnubhadra, I. (2020). Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Dan Pengelolaan Pemerintahan Desa Barepan. *Proceeding of the URECOL*, 14-21.
- Syaputra, A. H., Darussalam, U., & Winarsih, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Laundry menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 5(1), 34-40. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i1.198>.
- Wali, M. (2017). Adsense Mobile dan Respon Pengguna Smartphone: Intrusiveness dan Irritation. *Jurnal EMT KITA*, 1(2), 107-120. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v1i2.39>.
- Wali, M. (2020). Modul Praktikum Rekayasa Perangkat Lunak. Ellunar Publisher.
- Wali, M., & Ahmad, L. (2017). Perancangan Aplikasi Source code library Sebagai Solusi Pembelajaran Pengembangan Perangkat Lunak. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 1(1), 39-47. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v1i1.32>.

- Wali, M., & Ahmad, L. (2020). Source Code Library (SCL): Application Support Learning Software Development: Source Code Library (SCL): Application Support Learning Software Development. *Jurnal Mantik*, 4(1), 7-13.
- Wali, M., & Salam, A. (2022). Pengembangan Access Open Journal System (AOJS) sebagai Sistem Indeksasi dan Manajemen Pengelolaan Publikasi Jurnal. *Journal Digital Technology Trend*, 1(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.56347/jdtt.v1i1.31>.

How Cites

Azmi, K., Mulyati, D., & Hidayat, T. (2023). Perancangan Sistem Informasi Perdesaan Berbasis Android. *Design Journal*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.58477/dj.v1i1.24>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/dj>.